

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai wajar 42,25% saham PT Nusantara Infrastructure Tbk pada saat diakuisisi oleh PT Metro Pacific Tollways Indonesia pada tahun 2017. Nilai wajar saham tersebut diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan metode *discounted cash flow (free cash flow to the firm model)* dan pendekatan pasar metode *relative valuation* dengan *multiple price to book value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price/sales*. Data yang digunakan dalam analisis nilai wajar saham ini adalah laporan keuangan PT Nusantara Infrastructure Tbk selama 5 tahun yakni dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, laporan keuangan perusahaan-perusahaan pembanding, dan berbagai data pendukung lain seperti beta saham perusahaan, tingkat pengembalian bebas risiko, premi risiko pasar dan lain-lain yang tersedia secara umum.

Hasil analisis dengan pendekatan pendapatan (*discounted cash flow*) dan pendekatan pasar (*relative valuation*) kemudian direkonsiliasikan menjadi nilai wajar 42,25% saham PT Nusantara Infrastructure Tbk pada saat diakuisisi oleh PT Metro Pacific Tollways Indonesia adalah sebesar Rp1559.945.967.366 atau Rp242/lembar saham. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai transaksi sebenarnya yang mencapai Rp1.763.757.555.188 atau Rp274/lembar saham. Dengan demikian disimpulkan nilai transaksi akuisisi tersebut *overvalued*.

Keyword: *discounted cash flow, free cash flow to the firm, relative valuation, fair market value.*

## ABSTRACT

This study aims to analyze the fair value of 42.25% of the shares of PT Nusantara Infrastructure Tbk when it was acquired by PT Metro Pacific Tollways Indonesia in 2017. The fair value of the shares is estimated using the income approach discounted cash flow method (free cash flow to the firm model) and market approach relative valuation method with multiple: price to book value (PBV), Price Earning Ratio (PER) and Price /sales. The data used in the fair value analysis uses the financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk for 5 years, from 2012 to 2016, the financial statements of comparison companies, and various other supporting data such as *beta* of the company, rate of risk free return, market risk premiums etc. which are publicly available.

The results of the analysis with the income approach (discounted cash flow) and the market approach (relative valuation) are then reconciled to the fair value of 42.25% of the shares of PT Nusantara Infrastructure Tbk when acquired by PT Metro Pacific Tollways Indonesia amounting to Rp1.559.945.967.366 or Rp242/share. Lower than the actual transaction value which reached Rp1.763.757.555.188 or Rp274/share. So it was concluded that the value of the acquisition transaction was overvalued.

Keyword: discounted cash flow, free cash flow to the firm, relative valuation, fair market value.